DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Bab I : Mendudukkan Inisiatif KKP dalam Konteks Keadilan Transisional di Indonesia 1
Bab II : Penyelesaian Kasus Kejahatan Hak Asasi Manusia Masa Lalu di Timor-Leste melalui Mekanisme Komisi Kebenaran dan Persahabatan (KKP) 7
2.1. Proses pembentukan Komisi 7
2.2. Mandat (Terms of Reference) 10
2.3. Metode dan mekanisme kerja 12
Bab III : Temuan-temuan Komisi: pelanggaran hak asasi manusia yang berat dan tanggung jawab institusional 15
3.1. Temuan-temuan KKP: membongkar sejarah masa lalu 17
3.2. Pelanggaran hak asasi manusia yang berat: kejahatan terhadap kemanusiaan 19
3.2.1. Serangan ditujukan terhadap penduduk sipil 20
3.2.2. Serangan dilakukan secara meluas atau sistematis 21
3.3. Tanggung jawab institusional 25
Bab IV : Rekomendasi-rekomendasi Komisi: Rekonsiliatif dan Kolektif 31
4.1. Jangka pendek dan urgen 31

4.1.1. Akuntabilitas dan reformasi kelembagaan 32
4.1.2. Patroli perbatasan dan kebijakan keamanan bersama 36
4.1.3. Pusat Dokumentasi dan Resolusi Konflik ... 36
4.1.4. Persoalan ekonomi dan aset 37
4.1.5. Komisi untuk Orang-orang Hilang 37
4.2. Jangka panjang dan aspiratif 37
Bab V : Analisis atas Temuan-temuan dan Rekomendasi-rekomendasi Komisi 39
5.1. Elaborasi lebih jauh atas temuan-temuan dan rekomendasi-rekomendasi Komisi 40
5.1.1. Terbatasnya akses atas dokumen-dokumen terkait 40
5.1.2. Penegasian terhadap pemenuhan hak korban 42
5.1.3. Inkonsistensi antara temuan-temuan dan kesimpulan 43
5.1.4. Pertanggungjawaban institusional yang masih menggantung 45
5.1.5. Kebenaran konklusif: sebuah kebenaran yag tidak berpihak pada korban? 46
5.2. Komisi Kebenaran dan Persahabatan: pilihan mekanisme keadilan transisi yang tepat? 48
5.3. Pelajaran berharga bagi proses penyelesaian pelanggaran hak asasi manusia yang berat yang masih tertunda di Indonesia 51

Table of Contents

Foreword iii
Table of Contents v
Chapter I : Placing the Commission of Truth and Friendship Initiative in the Context of Transitional Justice in Indonesia 1
Chapter II : The Settlement of Past Human Rights Violations in Timor-Leste through The Commission Of Truth And Friendship Mechanism 5
2.1. The establishment process of the Commission 5
2.2. Mandate (Terms of Reference) 8
2.3. Method and work mechanism 9
Chapter III : Findings of the Commission: Gross Human Rights Violations and Institutional Responsibility . 11
3.1. The Commission s findings: breaking the past 13
3.2. Gross violations of human rights: crimes against humanity 15
3.2.1. The attack is directed against civilians 15
3.2.2. The attack was systematic or widespread 16
3.3. Institutional responsibility 21
Chapter IV : Commission s Recommendations: Reconciliative and Collective 25

4.1. Short term and urgent 25
4.1.1. Accountability and institutional reform 26
4.1.2. Joint border and security policy 29
4.1.3. Documentation and Conflict Resolution Centre 29
4.1.4. Economic and asset issues 30
4.1.5. Commission for Disappeared Persons 30
4.2. Long term and aspirational 30
Chapter V : Analysis of the Findings and Recommendations of the Commission 33
5.1. Further elaboration of the Commission s findings and recommendations 34
5.1.1. Limited access to relevant documents 34
5.1.2. A negation of victims rights 35
5.1.3. Inconsistency between the Commission s findings and conclusions 37
5.1.4. Institutional accountability remains a cliffhanger 38
5.1.5. Conclusive truth*f*: a non-victim-oriented truth? 40
5.2. The Commission of Truth and Friendship: The most appropriate choice of transitional justice mechanism? 41
5.3. Lessons-learned for the overdue settlement process of gross human rights violations in Indonesia 44